

## **PENETRATION TESTING DALAM FORENSIK DIGITAL PADA JARINGAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR DENGAN *PING OF DEATH***

**Denis Quroturohman\*<sup>1</sup>**

Program Studi S1 Sarjana Teknik Informatika  
Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Ibn Khaldun, Bogor  
**denisq94@gmail.com**

### **Abstrak**

Ilmu pengetahuan tentang keamanan komputer yang terkait dengan penyelidikan untuk menentukan sumber serangan jaringan berdasarkan data log bukti, identifikasi, analisis, dan rekonstruksi kejadian adalah Forensik Jaringan yang merupakan cabang dari Forensik Digital. Jenis serangan terhadap suatu komputer atau server di dalam jaringan dengan cara menghabiskan sumber daya (resources) yang dimiliki oleh komputer sampai komputer tersebut tidak dapat menjalankan fungsinya dengan benar, sehingga secara tidak langsung mencegah pengguna lain untuk memperoleh akses dari layanan jaringan yang diserang disebut dengan serangan Distributed Denial of Service (DDoS). Riset Forensik Jaringan dilakukan dalam Laboratorium Riset Magister Teknik Informatika Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Deteksi serangan dilakukan oleh Winbox RouterOS v3,6 dimana software tersebut menunjukkan resources, data penyerang (IP Address), jumlah paket data, dan kapan terjadi serangan. Simulasi serangan dilakukan dengan software LOIC untuk mengetahui kinerja sistem pengamanan jaringan komputer, sedangkan sistem pengamanan jaringan komputer berupa antisipasi terhadap bentuk serangan DDoS.

**Kata kunci**— DDoS, router, pengamanan jaringan komputer.

### **Abstract**

Network forensics is a computer security investigation to find sources of the attacks on the network by examining data log evidence, identifying, analyzing, and reconstructing the incidents. Types of attacks against a computer or server on the network by spending resources that are owned by the computer until computer is not able to function properly, thus indirectly preventing other users to obtain access to network services that were attacked is Distributed Denial of Service attack (DDoS). Network Forensics Research conducted in Research Laboratory of Information Engineering Master of Ahmad Dahlan University Yogyakarta. Detection of attacks carried out by Winbox RouterOS v3,6 where the software shows resources, attacker (IP Address), data packets, and when attack doing. Simulated attacks carried out by LOIC software to determine performance of safety system in computer network. To anticipate DDoS attacks, then developed a computer network security system.

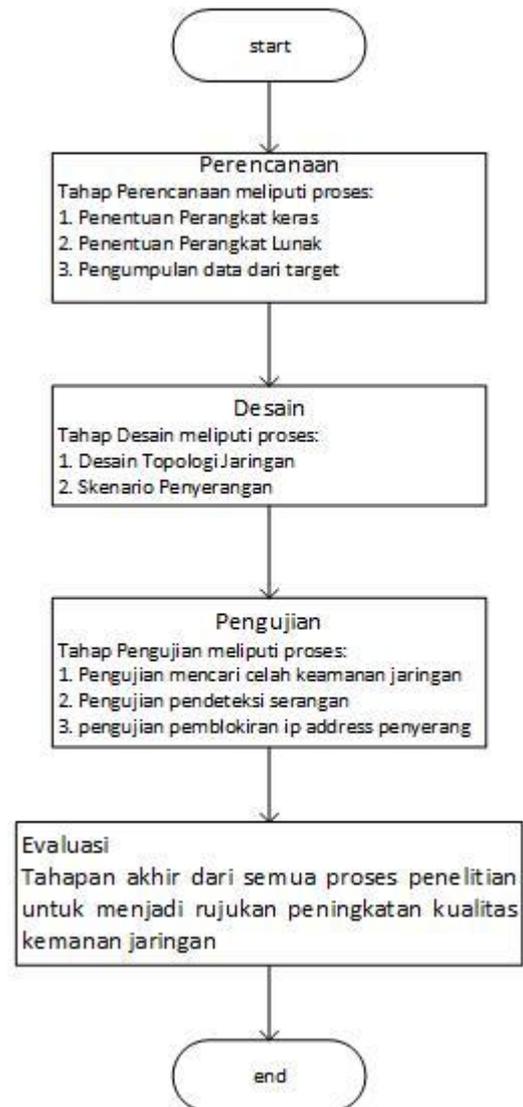
**Keywords:** DDoS, Router, Safety system of Security Network

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah berkembang dengan pesat pada saat ini, terutama dengan adanya jaringan internet yang dapat memudahkan dalam melakukan komunikasi dengan pihak lain[1]. Dua dekade terakhir, jaringan komputer telah menjadi bidang revolusioner untuk berimprovisasi[2]. Keamanan jaringan merupakan tugas penting yang harus serius dipertimbangkan ketika merancang jaringan. Keamanan jaringan didefinisikan sebagai kebijakan dan prosedur diikuti oleh administrator jaringan untuk melindungi perangkat jaringan dari ancaman, hal ini sangat penting bahwa mekanisme keamanan dari suatu sistem yang dirancang untuk mencegah akses tidak sah[3]. Perlunya model simulasi *penetration testing* dalam sebuah sistem jaringan yang dapat membantu administrator sebagai bahan evaluasi dalam mendapatkan kualitas jaringan, yang aman dari serangan pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga *administrator* dapat menanggulangi ancaman secara cepat dan jaringan dapat beroperasi kembali secara optimal. Penerapan sistem pengamanan jaringan yang mampu mendeteksi dan memblokir serangan dapat dilakukan dan pelaksanaan pencegahan dengan metode forensik digital sehingga *administrator* dengan mudah dapat mendeteksi, menganalisis dan melakukan penanggulangan terhadap serangan pada jaringan. Metode Forensik melakukan pendeteksian serangan berdasarkan tahapan yang sesuai. Beberapa masalah yang tercakup dalam penelitian akhir ini adalah : (1) Bagaimana cara mengetahui IP Address penyerang dengan *penetration testing*?. (2) Bagaimana mengetahui kekuatan keamanan jaringan dengan metode *penetration testing*?

## 2. METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini terdiri dari lima tahapan yaitu perencanaan, desain, pengujian, laporan dan evaluasi seperti ditunjukkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1 Metode Penelitian

Tahap Penelitian:

Tiap tahapan pada metode penelitian pada Gambar 1 akan dijelaskan sebagai berikut:

### I. Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menentukan perangkat lunak dan perangkat keras dan data seperti IP Address dan celah keamanan jaringan agar penelitian bisa berjalan dengan semestinya.

### II. Desain

Dalam tahap desain yaitu membuat pola terstruktur untuk menentukan sistem berdasarkan pada rancangan penelitian dimana terdapat beberapa Topologi dalam

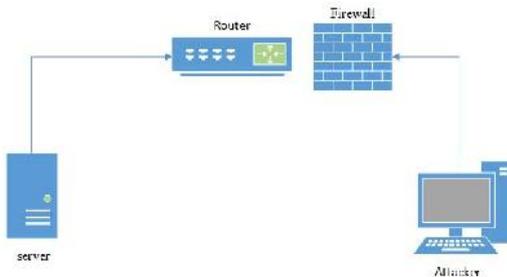
menggambarkan desain struktur yang akan dibangun.

III. Pengujian

Pengujian simulasi serangan terhadap sistem dilakukan pada tahap ini dimana penulis selaku penguji penetrasi melakukan deteksi terhadap celah-celah kerentanan. Rincian tahap pemindaian (*scanning*) dan simulasi penyerangan meliputi *Ping of death*.

IV. Evaluasi

Tahap ini adalah tahapan akhir dari semua proses penelitian yang bisa menjadi rujukan untuk meningkatkan kualitas kewanaman jaringan pada Fakultas Teknik Universitas Ibn Khaldun Bogor.



Gambar 2 Topologi *Penetration Testing*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengukuran kinerja sistem dengan pemberian 1 (satu) serangan, yaitu *Ping of death* melalui 4 (empat) tahap, yaitu pemberian serangan, deteksi, identifikasi pada log, dan pemblokiran. Sehingga menghasilkan pencegahan serangan agar tidak terlalu masuk menembus jaringan komputer yang ada, Sehingga menghasilkan pencegahan. Dan menghasilkan berupa (empat) jenis informasi, yaitu waktu serangan, jenis serangan, IP tujuan dan IP sumber, dan serangan dapat terblokir dengan konfigurasi di *routerOs*.

3.1 *Scanning* dengan Nmap

Pengujian untuk mencari celah keamanan jaringan yang ada, dengan menggunakan Nmap

```

root@scrisq:~# 192.168.10.254

Starting Nmap 7.40 ( https://nmap.org ) at 2018-11-01 13:39 WIB
Nmap scan report for scrisq.nmap.org (45.33.32.156)
Host is up (0.30s latency).
Other addresses for scrisq.nmap.org (not scanned): 2600:3c01::f03c:91ff:fe18:bb7f
Not shown: 991 closed ports
root@scrisq:~# 192.168.10.254
22/tcp open  ssh
53/tcp filtered domain
80/tcp open  http
1128/tcp filtered squid-http
8080/tcp open  http-proxy
5929/tcp open  ntping-elite
31337/tcp open  elite

Nmap done: 1 IP address (1 host up) scanned in 0.80 seconds
root@scrisq:~#

Starting Nmap 7.40 ( https://nmap.org ) at 2018-11-01 13:40 WIB
Nmap scan report for deniss (192.168.10.254)
Host is up (0.34s latency).
Other addresses for deniss (not scanned): 216.239.32.21 216.239.36.21 216.239.34.21
DNS record for 216.239.36.21: any-in-2615.1el00.net
PORT STATE SERVICE
80/tcp open  http

Nmap done: 1 IP address (1 host up) scanned in 2.75 seconds
root@scrisq:~#
    
```

Gambar 3 *Scanning* dengan Nmap

3.2 Pengujian *Penetration Testing*

Setelah mendapatkan port atau celah yang terbuka, kemudian di mulai lah proses *penetration testing* untuk melakukan pengujian, Pengujian di lakukan dengan LOIC, dengan memasukan IP target yang akan di uji.



Gambar 4 Pengujian *Penetration Testing*

3.3 Deteksi

Deteksi serangan *DDoS* dalam hal ini menggunakan *Software Winbox RouterOS* yang menunjukkan identitas dari penyerang., warna merah menunjukkan akses ilegal dalam jaringan komputer Fakultas Teknik UIKA Bogor.



*Engineering*, Vol. 3 Issue 2,  
February 2014, pp. 201-202.

- [8] Kumar, Ashish, Ajay K. Sharma,  
Arun Singh, Dr. B. R. Ambedkar,  
2012, "Performance Evaluation of  
Centralized Multicasting Network  
over ICMP Ping Flood for DdoS"  
in *International Journal of  
Computer Applications*, Vol. 37,  
January 2012, pp. 3.
- [9] <https://nmap.org/>